

**PERANCANGAN MASJID BAITUL IKHLAS KELURAHAN
TOMPOTIKKA KECEMATAN WARU KOTA PALOPO
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

**DESIGN OF THE IKHLAS BAITUL MOSQUE TOMPOTIKKA
DISTRICT WARU CITY PALOPO DISTRICT,
SOUTH SULAWESI**

Tamiya Miftau Sa'ada Kasman^{1*}, Muhammad Adib Widhianto²

1 Universitas Gunadarma, email: tamiya.kasman@gmail.com

2 Universitas Gunadarma, email: -

*Penulis Korespondensi: tamiya.kasman@gmail.com

ABSTRAK

Masjid Baitul Ikhlas di Kelurahan Tompotikka, Kecamatan Waru, Kota Palopo, menghadapi permasalahan serius seperti kondisi bangunan yang memprihatinkan, fasilitas yang kurang memadai, dan kurangnya program pengembangan sosial untuk masyarakatsekitar. Keterbatasan dana dan sumber daya menjadi hambatan utama dalam menjaga dan meningkatkan kualitas masjid ini. Permasalahan ini menimbulkan kekhawatiran terhadap masa depan masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial yang berkontribusi pada pembentukan karakter masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki urgensi yang besar karena Masjid Baitul Ikhlas bukan hanya sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat pembelajaran agama, pusat sosial, dan tempat berkumpulnya masyarakat.

Kata Kunci: Masjid Baitul Ikhlas Tompotikka, pembangun fisik, pengembangan sosial

ABSTRACT

The Baitul Ikhlas Mosque in Tompotikka Village, Waru District, Palopo City, is facing serious problems such as the poor condition of the building, inadequate facilities, and a lack of social development programs for the surrounding community. Limited funds and resources are the main obstacles in maintaining and improving the quality of this mosque. This problem raises concerns about the future of mosques as centers of religious and social activities that contribute to the formation of community character. This community service activity has great urgency because the Baitul Ikhlas Mosque is not only a place of worship, but also a center for religious learning, a social center and a gathering place for the communi

Keywords: Baitul Ikhlas Tompotikka Mosque, physical development, social development

PENDAHULUAN

Masjid merupakan salah satu institusi sosial dan keagamaan yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kehidupan masyarakat. Di Kelurahan Tompotikka, Kecamatan Waru, Kota Palopo, terdapat Masjid Baitul Ikhlas yang telah lama menjadi pusat kegiatan keagamaan dan sosial bagi warga sekitar. Namun, selama beberapa tahun terakhir, masjid ini mengalami berbagai tantangan dan permasalahan yang perlu segera diatasi.

Masjid Baitul Ikhlas di Kelurahan Tompotikka menghadapi permasalahan serius seperti kondisi bangunan yang memprihatinkan, fasilitas yang kurang memadai, dan kurangnya program pengembangan sosial untuk masyarakat sekitar. Keterbatasan dana dan sumber daya menjadi hambatan utama dalam menjaga dan meningkatkan kualitas masjid ini. Permasalahan ini menimbulkan kekhawatiran terhadap masa depan masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial yang berkontribusi pada pembentukan karakter masyarakat.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki urgensi yang besar karena Masjid Baitul Ikhlas bukan hanya sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat pembelajaran agama, pusat sosial, dan tempat berkumpulnya masyarakat. Perbaikan dan pengembangan masjid ini akan berdampak positif pada kehidupan masyarakat sekitar. Melalui upaya pengabdian ini, kami bertujuan untuk meningkatkan kualitas masjid, memberikan fasilitas yang lebih baik untuk masyarakat, dan memperluas peran masjid dalam pembangunan karakter dan kesejahteraan masyarakat.

Kurangnya masjid sebagai rumah ibadah di kawasan kelurahan Tompotika, kecamatan Wara, kota Palopo, membuat masyarakat berinisiatif untuk membangun masjid. Diketahui sebelumnya hanya terdapat satu masjid di Jalan Anggrek Non Blok Kelurahan Tompotika, yaitu Masjid Cokroaminoto, di mana masjid tersebut juga didominasi penggunaannya oleh siswa. Oleh karena itu, masyarakat setempat merencanakan pembangunan Masjid Baitul Ikhlas dengan mengumpulkan donasi berupa dana untuk membiayai pembangunan masjid.

Sebelum memulai pembangunan, masyarakat membutuhkan rencana perancangan atau desain masjid dan rencana anggaran biaya, agar pembangunan terlaksana dengan baik. Oleh karena itu masyarakat Jalan Anggrek Non Blok Kelurahan Tompotika mengharapkan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di semester PTA 2022/2023, dapat membantu dalam hal perencanaan desain masjid tersebut agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat setempat.

1.2. Analisis Situasi

Jalan Anggrek Non Blok Kelurahan Tompotika, Kecamatan Wara, Kota Palopo, merupakan suatu kawasan permukiman yang tidak memiliki masjid dengan kapasitas yang cukup di dalam kawasan permukimannya. Keberadaan masjid hanya berada di sekolah atau kampus, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.1. Masyarakat ingin memiliki masjid di mana mereka dapat beribadah dengan nyaman dan melaksanakan kegiatan atau acara hari besar Islam di masjid tempat daerah mereka tinggal. Tujuan utama dari kegiatan pengabdian ini adalah melakukan perancangan dan perbaikan infrastruktur Masjid Baitul Ikhlas, serta menginisiasi program-program sosial dan keagamaan yang bermanfaat bagi warga Kelurahan Tompotikka. Kami akan merencanakan pemecahan masalah dengan melibatkan komunitas setempat dalam proses perancangan dan pelaksanaan. Selain itu, kami juga akan mencari dukungan dari pihak-pihak yang peduli untuk mendukung pembiayaan dan sumber daya yang diperlukan. Dengan demikian, kami berharap kegiatan ini dapat menjadikan Masjid Baitul Ikhlas sebagai pusat yang lebih baik untuk ibadah, pembelajaran, dan pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Tompotikka.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan sebagai pendekatan pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah dengan menggunakan metode pendekatan kepada masyarakat secara langsung, adapun metode pelaksanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Metode pendekatan perorangan

Metode pendekatan perorangan dilakukan dengan melakukan diskusi awal kepada Ketua Pengurus Masjid yaitu Bapak Saiful Haq Usman, S.T. untuk mendapatkan data awal terhadap potensi dan permasalahan yang ada.

2. Metode pendekatan kelompok

Metode pendekatan kelompok dilakukan dengan memberikan penjelasan tentang desain masjid dan alokasi dana yang dibutuhkan untuk membangun masjid yang sesuai dengan kondisi lahan dan kebutuhan masyarakat setempat. Setelah dilakukan metode di atas, Tim PKM melanjutkan kegiatan dengan mendesain masjid dan menyusun anggaran. Kemudian selanjutnya perencanaan desain dan pengumpulan dana dalam kurun waktu 3 bulan, yang dilanjutkan dengan pembangunan masjid. Rapat dan diskusi bersama perwakilan pengurus masjid dilakukan melalui daring Google Meet.

Waktu dan Tempat/Lokasi

Kegiatan perancangan dan pengembangan Masjid Baitul Ikhlas di Kelurahan Tompotikka akan dilaksanakan dalam periode enam bulan, dimulai pada bulan Januari hingga Juni. Lokasi utama kegiatan ini adalah Masjid Baitul Ikhlas itu sendiri, serta ruang pertemuan komunitas setempat yang dapat digunakan untuk diskusi dan koordinasi.

Partisipan kegiatan terdiri dari tim pengabdian masyarakat yang terdiri dari mahasiswa, dosen pembimbing, dan ahli bidang arsitektur, serta komunitas setempat yang terdiri dari pengurus masjid, warga sekitar, dan pemuda-pemudi yang ingin terlibat dalam perancangan dan pengembangan masjid. Partisipasi aktif dari komunitas lokal akan menjadi kunci keberhasilan kegiatan ini.

Bahan dan Alat

Kegiatan ini memerlukan bahan seperti material bangunan, peralatan renovasi, dan perlengkapan untuk fasilitas masjid yang akan ditingkatkan. Selain itu, bahan untuk pelatihan dan program-program sosial seperti buku-buku keagamaan dan pendidikan juga akan disediakan.

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Perancangan dan Renovasi Masjid: Tim pengabdian akan bekerja sama dengan ahli arsitektur untuk merancang perbaikan dan pengembangan masjid sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi komunitas. Pekerjaan konstruksi akan dilakukan oleh tenaga kerja lokal dengan pengawasan yang ketat. Program Sosial dan Keagamaan: Selama pelaksanaan, akan diadakan berbagai program sosial seperti pelatihan keterampilan, pengajian, dan kegiatan berbasis komunitas untuk meningkatkan partisipasi dan pemahaman masyarakat terhadap agama dan budaya.

Metode Pengumpulan Data

Data akan dikumpulkan melalui survei, wawancara, dan observasi partisipatif. Survei akan melibatkan masyarakat dalam mengukur tingkat kepuasan mereka terhadap perbaikan masjid dan program sosial yang diselenggarakan.

Pengolahan dan Analisis Data

Data yang terkumpul akan dianalisis untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat yang dilayani, perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan mereka. Selain itu, kami akan memantau keberlanjutan program dan efeknya terhadap terciptanya keberdayaan sumber belajar dan penyelesaian masalah sosial. Hasil analisis data akan digunakan untuk memberikan rekomendasi kebijakan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas layanan dan pembangunan masjid di masa depan.

Rencana Kegiatan

Berikut ini beberapa rencana kegiatan yang mendukung metode pelaksanaan program penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah dibahas, yaitu:

1. Melakukan identifikasi permasalahan Mitra saat ini

2. Prioritas Penanganan Masalah Mitra berdasarkan hasil identifikasi dan rapat tim Abdimas bersama Pengurus Masjid Baitul Ikhlas
3. Memberikan usulan solusi kepada Mitra berupa kegiatan perancangan desain masjid dan Rencana Anggaran Biaya (RAB) pembangunan masjid dengan memberikan edukasi kepada Mitra terkait dengan kegiatan tersebut.
4. Melakukan pengolahan data dari hasil pengukuran lahan yang selanjutnya diproses melalui aplikasi SketchUp untuk desain 3D Masjid, lalu aplikasi AutoCAD untuk membuat gambar rancangan denah, tapak, dan gambar potongan masjid.
Penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) berdasarkan rancangan masjid yang disetujui.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, berupa bentuk luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat termasuk di dalamnya foto kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui rencana perancangan desain Masjid Baitul Ikhlas di Jalan Anggrek Non Blok Kelurahan Tompotikka Kecamatan Wara, Kota Palopo, hasil yang telah dicapai adalah sebagai berikut:

1. Desain Masjid Baitul Ikhlas berupa gambar denah, tampak, dan potongan.
2. Rencana Anggaran Biaya (RAB) pembangunan masjid.

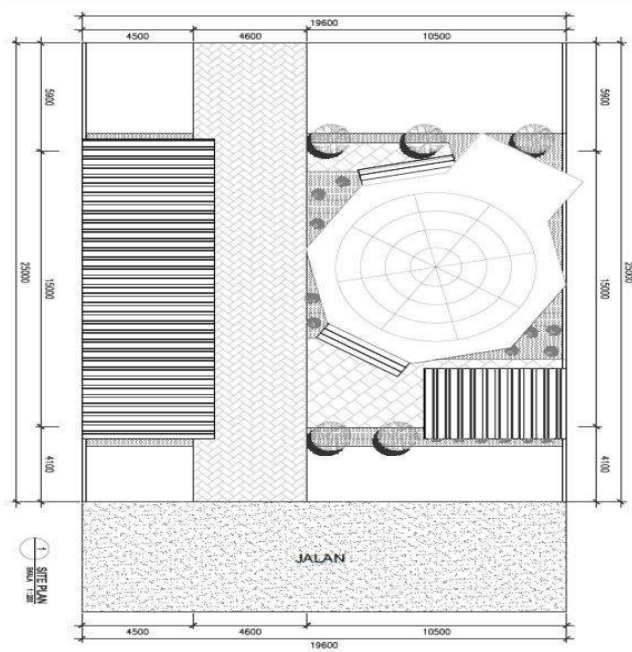
Proses perancangan yang telah dikerjakan diawali dengan diskusi bersama masyarakat yang menjadi pengurus masjid, lalu melakukan pengukuran lahan, dan merancang desain masjid yang sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan lahan. Setelah desain selesai dan disepakati, selanjutnya pembuatan RAB yang dibutuhkan oleh pengurus untuk pengumpulan donasi dana pembangunan masjid.

Desain Masjid Baitul Ikhlas

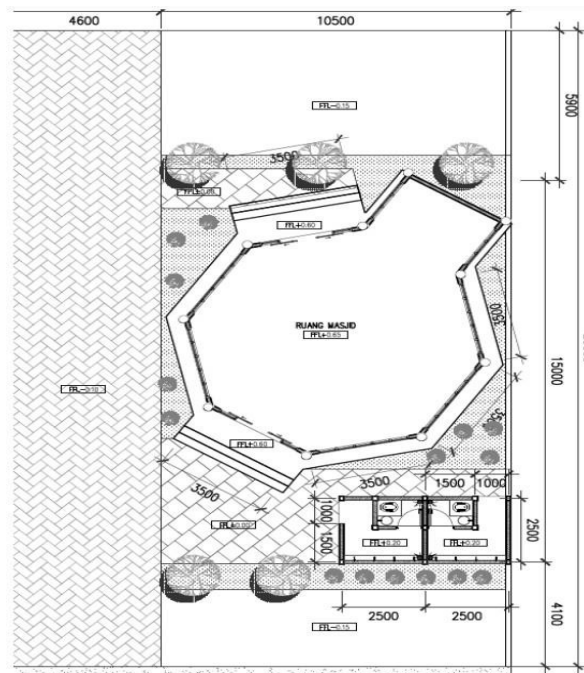
Berikut ini adalah gambar rancangan masjid dengan luas lahan 490 m², dan luas bangunan masjid sekitar 200 m².

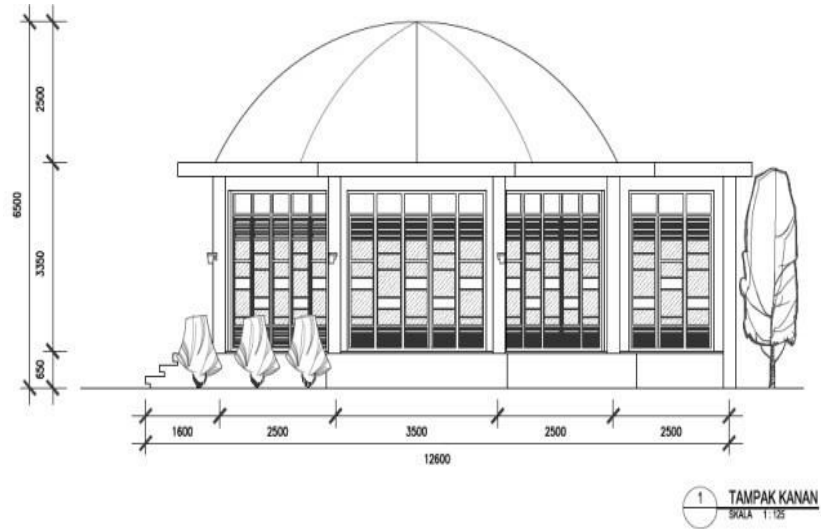
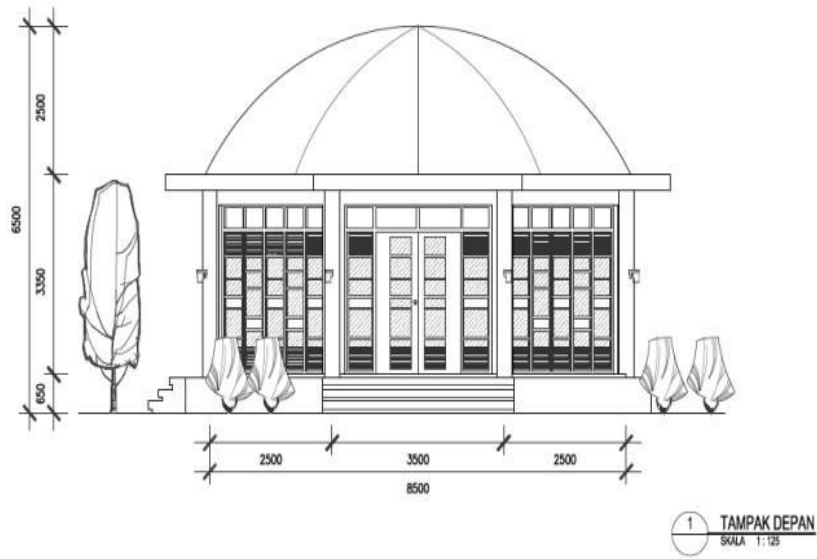


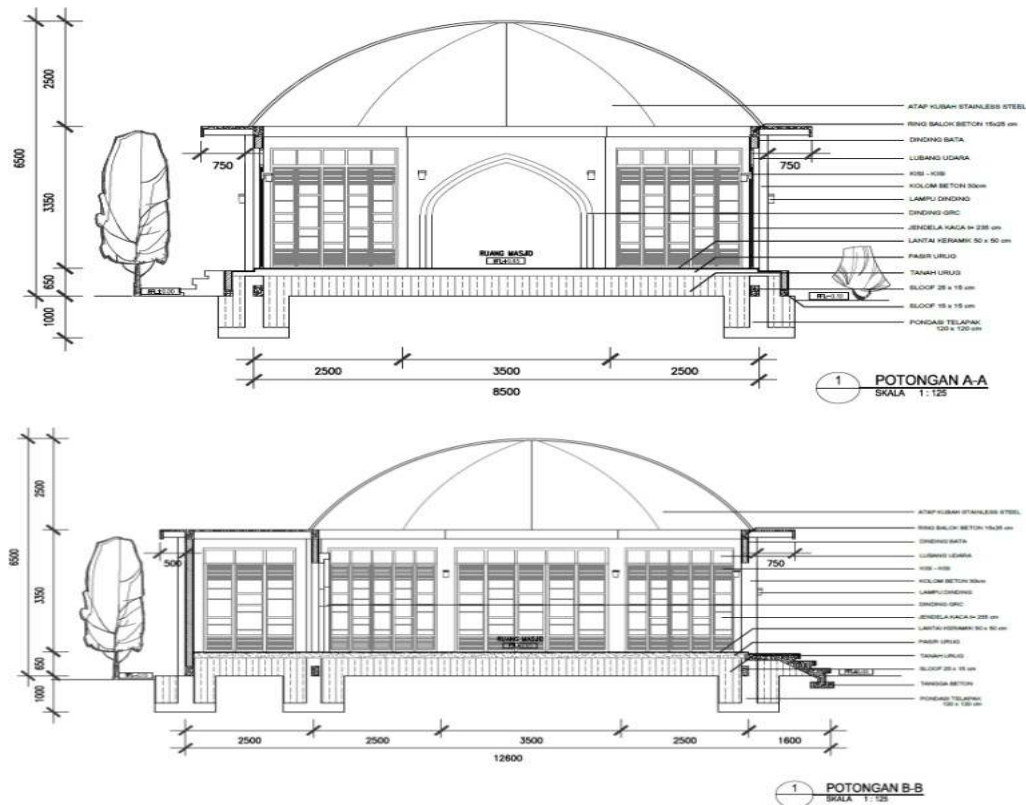
Gambar 1. Perspektif Desain Masjid Baitul Ikhlas



Gambar 2. Perspektif Desain Masjid Baitul Ikhlas







Tabel 4.1. Rekap Rencana Anggaran Biaya (RAB)

NO	URAIAN PEKERJAAN	JUMLAH HARGA
A	PEKERJAAN PENDAHULUAN	
1	Pekerjaan Persiapan	Rp 26,999,552.69
2	Pekerjaan Tanah	
	Bangunan Masjid	Rp 3,469,241.20
	Bangunan Toilet dan Tempat Wudhu	Rp 311,624.42
		Rp 30,780,418.31
B	PEKERJAAN STRUKTUR	
1	Pekerjaan Struktur Beton	
	Pekerjaan Struktur Beton Masjid	Rp 170,983,156.08
	Pekerjaan Struktur Toilet dan Tempat Wudhu	Rp 24,758,298.74
2	Pekerjaan Struktur Atap	
	Pekerjaan Struktur Atap Masjid	Rp 175,397,714.55
	Pekerjaan Struktur Atap Toilet dan Tempat Wudhu	Rp 9,932,977.96
		Rp 381,072,147.33
C	PEKERJAAN ARSITEKTUR	
1	Pekerjaan Dinding & Plesteran	
	Pekerjaan Dinding & Plesteran Masjid	Rp 8,132,177.17
	Pekerjaan Dinding & Plesteran Toilet dan Tempat Wudhu	Rp 1,058,357.89
2	Pekerjaan Pintu, Jendela & Accessories	Rp 18,450,000.00
3	Pekerjaan Penutup Dinding & Lantai	Rp 20,282,293.08
		Rp 47,922,828.14
D	PEKERJAAN ELEKTRIKAL DAN MEKANIKAL	
1	Pekerjaan Instalasi Listrik & Armature	Rp 13,188,085.75
2	Pekerjaan Instalasi Air Bersih	Rp 1,172,972.97
3	Pekerjaan Instalasi Air Kotor	Rp 2,615,740.56
4	Peralatan Sanitary	Rp 12,312,780.00
		Rp 29,289,579.28
E	PEKERJAAN LAIN-LAIN	Rp 10,929,215.00
	TOTAL	Rp 499,994,188.06

Hasil dan luaran yang dicapai pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Kelurahan Tompotikka Kecamatan Wara, Kota Palopo, adalah telah terlaksananya perencanaan rancangan atau desain Masjid Baitul Ikhlas sebagai perwujudan kepedulian dan tata nilai masyarakat dalam bidang sosial dan lingkungan. Di mana masyarakat setempat semakin sadar akan arti penting perencanaan baik dari segi desain dan rencana anggaran biaya (RAB) dalam pembangunan masjid, sehingga dapat mewujudkan sebuah rumah ibadah bersama dengan gotong royong masyarakat setempat. Perancangan Desain Masjid Baitul Ikhlas yang telah selesai dirancang diharapkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Rancangan tersebut juga tidak lepas dari adanya kerja sama antara Pengurus Masjid Baitul Ikhlas yang mewakili masyarakat setempat dengan tim Pengabdian Kepada Masyarakat di bidang Teknik Arsitektur.

Rencana tahapan selanjutnya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat semester ATA 2022-2023 di kawasan Masjid Baitul Ikhlas, Kelurahan Tompotikka, Kecamatan Wara, Kota Palopo, yaitu melakukan perencanaan desain Pusat UMKM sederhana berbentuk kantin di lahan tersebut. Di mana luas lahan 400 m² yang digunakan untuk bangunan masjid hanya 200 m², dan masih tersisa 290 m² untuk dimanfaatkan salah satunya sebagai kantin UMKM. Hal tersebut diharapkan oleh masyarakat setempat agar dapat meningkatkan nilai ekonomi masyarakat, karena tidak semua warga yang tinggal di daerah tersebut berkekenonomi cukup.

Diharapkan kawasan Masjid Baitul Ikhlas selanjutnya tidak hanya dioptimalkan sebagai tempat beribadah, tetapi juga tempat mengembangkan nilai masyarakat dari segi sosial dan ekonomi. Selain itu pengurus masjid pun dapat membuka usaha di Kawasan tersebut sehingga dapat mengumpulkan donasi yang berikutnya akan dipakai jika masjid membutuhkan renovasi maupun untuk biaya perawatan kawasan masjid.

SIMPULAN

Dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Kelurahan Tompotikka, Kota Palopo, telah dilaksanakan kegiatan Perancangan Masjid Baitul Ikhlas serta pendampingan pembangunan masjid. Masjid menjadi fasilitas penting yang dibutuhkan di Kelurahan Tompotikka khususnya di permukiman Jalan Anggrek Non Blok, di mana pada Kawasan tersebut tidak terdapat masjid warga. Desain dan pembangunan masjid tidak lepas dari adanya kerja sama dan gotong royong masyarakat dalam pengumpulan dana serta kerja sama dengan Tim PKM dalam desain masjid yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Kawasan Masjid Baitul Ikhlas yang memiliki potensi untuk pengembangan usaha untuk menunjang kegiatan masjid dan ekonomi masyarakat setempat, menjadi program PKM berikutnya yang dapat dilaksanakan pada semester berikutnya. 6.2. Saran Pembangunan masjid membutuhkan perencanaan yang matang baik dari segi rancangan desain maupun dana yang dibutuhkan untuk pembangunan. Keterbatasan dana yang terkumpul jika tidak sesuai dengan RAB dapat mengakibatkan pengurangan kualitas material, contohnya pada material atap yang sebaiknya menggunakan beton, tapi karena kekurangan dana bisa menggunakan atap baja ringan. Saran untuk perancangan pembangunan selanjutnya yaitu Tim PKM harus menyesuaikan dengan dana yang ada, dan pengurus masjid sebaiknya mengumpulkan dana terlebih dahulu agar desain masjid bisa menyesuaikan dengan dana yang ada. Selain itu, sebaiknya pengurus masjid membuat program kegiatan yang juga dapat didampingi oleh Tim PKM.

DAFTAR PUSTAKA

Amin, M. (2019). Perancangan Masjid Baitul Ikhlas. *Jurnal Arsitektur*, 3(2), 45-521

Hidayatullah, A. (2018). Perancangan Masjid Baitul Ikhlas. *Jurnal Teknik Sipil dan Arsitektur*, 2(1), 23-302

Nurhadi, A., & Kurniawan, A. (2020). Perancangan Masjid Baitul Ikhlas. *Jurnal Teknik Sipil dan Arsitektur*, 4(2), 67-743

Sari, R. (2020). Perancangan Masjid Baitul Ikhlas. *Jurnal Arsitektur*, 4(1), 23-30.

Saputra, A., & Kurniawan, A. (2019). Perancangan Masjid Baitul Ikhlas. *Jurnal Teknik Sipil dan Arsitektur*, 3(2), 45-52

Sari, R., & Hidayatullah, A. (2017). Perancangan Masjid Baitul Ikhlas. *Jurnal Teknik Sipil dan Arsitektur*, 1(1), 23-30.